



**LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL
STIKES TANAWALI TAKALAR**

Tahun Akademik : 2022/2023

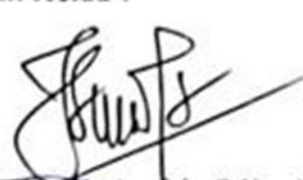


**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU INTERNAL
STIKES TANAWALI TAKALAR
2024**

HALAMAN PENGESAHAN



**LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL
STIKES TANAWALI TAKALAR**

Kode Dokumen	: 01/AMI/STIKES-TPT/2024
Status Dokumen	: -
Nomor Revisi	: 1
Tanggal	: 5 Februari 2024

Koordinator Pelaksana	Wakil Ketua I  Dr. Saiful Anwar, S Kp, Ns, M Kes
Penganggung Jawab	Unit Penjaminan Mutu  Tanita Kadir, H SST, M Kes
Disetujui	8 Tanawali Takalar  Dr. Patmawati, S Kp, M Kes

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, berkat rahmat dan hidayah-Nya kami Tim LPM STIKES Tanawali Takalar dapat menyelesaikan Audit pelaksanaan standar perkuliahan, penelitian, pengabdian dan kelembagaan tahun Ajaran 2022/2023. Pelaksanaan AMI perkuliahan, penelitian, pengabdian dan kelembagaan merupakan uji coba sekaligus media berlatih dalam implementasi LPM di STIKES Tanawali Takalar.

Kegiatan audit merupakan tahapan Evaluasi dari siklus implementasi LPM dengan tahapan keseluruhan siklus Penetapan Standar, Pelaksanaan Standar, Evaluasi Pelaksanaan Standar, Pengendalian Standar, dan Peningkatan Standar. Auditor diambilkan dari tim LPM dan mungkin juga pada kesempatan lain juga berperan sebagai auditee. Hal tersebut bertujuan untuk memperdalam pemahaman LPM bagi Tim LPM STIKES Tanawali Takalar sehingga akan lebih memahami dan mengimplementasikan standar pendidikan tinggi STIKES Tanawali Takalar secara keseluruhan.

Hasil audit akan dilaporkan kepada Ketua STIKES sebagai acuan dalam evaluasi standar sekaligus memberikan gambaran kualitas pelaksanaan perkuliahan, penelitian, pengabdian dan kelembagaan di STIKES Tanawali Takalar. Pimpinan diharapkan merumuskan kebijakan lanjutan yang terkait dengan temuan-temuan audit agar standar dapat ditingkatkan untuk siklus berikutnya.

Pada kesempatan ini kami sampaikan terima kasih kepada Pimpinan Institusi, Pimpinan Program Studi, Pimpinan Unit Kerja serta segenap Tim LPM yang telah berkomitmen dalam implementasi LPM sebagaimana diamanatkan dalam peraturan perundang-undangan. Kami menyadari bahwa karya ini masih banyak kekurangan, dan demi kesempurnaan karya yang akan datang segala kritik dan masukan akan kami terima dengan senang hati.

Takalar Februari 2024
Ka. LPM
STIKE Tanawali Takalar

Anita Kartini H, SST, M.Kes
NIDN : 0921048506

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II STANDAR PERKULIAHAN, PENELITIAN, PENGABDIAN KEPADAMASYARAKAT DAN KELEMBAGAAN DAN INDIKATOR PENGUKURAN.....	4
A. Indikator Pengukuran Standar Perkuliahan	4
B. Indikator Pengukuran Standar Penelitian	7
C. Indikator Pengukuran Standar Pengabdian Kepada Masyarakat	9
D. Indikattor Pengukuran Standar Kelembagaan	11
BAB III METODEDE AUDIT DAN AUDITOR	14
A. Metode.....	14
B. Tahapan Pelaksanaan AMI.....	14
C. Instrumen AMI.....	16
D. Laporan Hasil AMI	17
E. Skoring dan Penilaian.....	17
F. Auditor.....	18
G. Jadwal Audit dan Plotting Auditor.....	20
BAB IV HASIL AUDIT DAN TEMUAN	
A. Hasil Audit dan Temuan Standar Perkuliahan	22
B. Hasil Audit dan Temuan Standar Penelitian	27
C. Hasil Audit dan Temuan Standar Pengabdian kepada Masyarakat.....	28
D. Hasil Audit dan Temuan Standar Kelembagaan	29
E. Diskusi.....	30
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	35
A. Kesimpulan	35
B. Rekomendasi	35
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi berfungsi dalam mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa; mengembangkan sivitas akademika yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif melalui pelaksanaan Tri dharma; dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora.

Penjaminan mutu Pendidikan Tinggi merupakan kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu Pendidikan Tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Penjaminan mutu pada pendidikan tinggi dilakukan melalui penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan Standar Pendidikan Tinggi (SPT). Sistem penjaminan mutu Pendidikan Tinggi terdiri atas: Sistem Penjaminan Mutu Internal (LPM) yang dikembangkan oleh Perguruan Tinggi; dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) yang dilakukan melalui akreditasi.

LPM yang dilaksanakan oleh STIKES Tanawali Takalar adalah bertujuan menjamin pemenuhan Standar Nasional Pendidikan Tinggi secara sistemik dan berkelanjutan sehingga tumbuh dan berkembang budaya mutu di setiap Program Studi di STIKES Tanawali Takalar. Menurut UU. Nomor 12 Tahun 2012 Pasal 54, dan dijelaskan kembali pada SN Dikti, Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015, standar Nasional Pendidikan Tinggi meliputi satuan standar 3: Standar Nasional Pendidikan, Standar Nasional Penelitian, Standar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat.

Sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi dilakukan terhadap ketiga standar pada SN Dikti, dengan melalui 3 (tiga) kegiatan, yaitu; Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) yang dilakukan dengan menggunakan borang akreditasi BAN-PT untuk Institusi dan Program Studi.

Sistem Penjaminan Mutu Internal (LPM) yang dilakukan oleh STIKES Tanawali Takalar, serta didukung oleh ketersediaan pangkalan data perguruan tinggi (PDPT) yang terintegrasi secara rasional. SPME dan LPM dilakukan dengan berdasarkan SPT yang sama dan/atau melampaui SNP.

Setiap perguruan tinggi memiliki kelulusan mengatur pemenuhan SN dikti² dalam pengembangan SPT, pelaksanaan LPM mengikuti kaidah PPEPP, yaitu penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan pembangunan standart yang telah ditetapkan. Pada tahapan E evaluasi dapat dilakukan melalui audit mutu internal, Audit mutu internal merupakan sebuah proses yang sistematis, mandiri, dan terdokumentasi untuk memperoleh bukti audit dan

mengevaluasinya secara obyektif untuk menentukan sejauh mana kriteria Audit telah terpenuhi. Bukupanduan Audit mutu internal ini merupakan buku.

Audit bukan merupakan asesmen / penelitian melainkan pencocokan antara pelaksanaan dengan standart yang sudah di tetapkan. Dengan demikian, tujuan secara khusus dari AMI adalah untuk memeriksa kesesuaian atau ketidaksesuaian pelaksanaan dan standart yang telah di tetapkan di antaranya yaitu untuk memeriksa proses dan hasil pencapaian mutu sehingga dapatditentukan keefektifan pencapaian dari tujuan yang telah di tetapkan (indikator kinerja kunci) untuk menyiapkan laporan kepada teraudit sebagai dasar perbaikan mutu selanjutnya untuk memberi kesempatan teraudit memperbaiki sistem penjamin mutu untuk membantu institusi/program studi dalam mempersiapkan diri dalam rangka audit eksternal atau akreditasi.

Dalam konteks di atas, Audit Mutu Internal di STIKES Tanawali Takalar diselenggarakan dengan tujuan utama meningkatkan kinerja lembaga memberikan pelayanan pendidikan kepada penggunanya. Peyelenggaraan Audit Mutu Internal yang bersifat periodik memberi gambaran secara gradual perkembangan dan perubahan antar tahap. Kestinambungan Audit Mutu Internal membantu para stakeholders STIKES Tanawali Takalar merancang capaian kinerja secara sistematis dan komprehensif. Audit merupakan salah satu simpul dalam siklus penjaminan mutu STIKES Tanawali Takalar. Audit Mutu Internal lebih merupakan upaya peningkatan mutu bukan penilaian dengan demikian baik auditor maupun auditee duduk pada sisi yang sama yaitu sisi untuk meningkatkan mutu institusi.

Dengan demikian audit mutu merupakan kegiatan yang perlu di lakukan secara internal dengan kesadaran dan kemauan dari dalam institusi. Manfaat Audit mutu internal adalah di dapatkanya materi nyata bahan-bahan tinjauan manajemen untuk membuat keputusan mutu dengandemikian Audit mutu internal merupakan salah satu dasar pengembangan institusi.

Secara rinci manfaat Audit mutu internal bagi peningkatan kinerja dan pengembangan institusi STIKES Tanawali Takalar adalah sebagai berikut; evaluasi kinerja lembaga lebih terukur dengan ketersediaan data factual yang up to date dan terspesialisasi sesuai sifat dan jenis-jenis pelayanan pendidikan yang tersedia; membantu pengambil keputusan menilai kinerja lembaga, unit, dan perangkat kerja yang dimiliki secara taktis dan strategis berdasar temuan temuan Audit Mutu Internal yang berkesinambungan;memberikan referensi bagi pengambil keputusan merumuskan dan menetapkan skala prioritas lembaga dalam jangka pendek, menengah, dan panjang; meningkatkan kinerja lembaga, unit, dan perangkat

STIKES Tanawali Takalar dalam iklim kompetisi yang sehat dan profesional.

BAB II
STANDAR PERKULIAHAN, PENELITIAN, PENGABDIAN MASYARAKAT
DAN KELEMBAGAAN BESERTA INDIKATOR PENGUKURANNYA

Sebagai bentuk pelaksanaan siklus LPM (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan Standart/PPEPP) perkuliahan, semua program stud telah menetapkan standar perkuliahan dengan 9 isi standar beserta indikator pengukuran ketercapaiannya sebagai berikut:

A. Indikator Pengukuran Standar Perkuliahan

N O	ISI STANDAR	INDIKATOR KETERCAPAIAN
1	Ketua program studi menentukan dosen pengampu mata kuliah yang linier antara bidang ilmu / kompetensi dosen (pendidikan S2 dan / atau S3 dan / atau pendidikan khusus) dengan mata kuliah yang diampu pada awal semester	Linieritas bidang ilmu / kompetensi dosen (pendidikan S2 dan / atau S3 dan / atau pendidikan khusus) dengan mata kuliah yang diampu (bobot3) <ul style="list-style-type: none"> • Skor 1 : 0-25 % linier • Skor 2 : 26-50 % linier • Skor 3 : 51- 75 % linier • Skor 4 : 76- 100 linier
2	Ketua program study menentukan dosen pengampu mata kuliah yang mempunyai kualifikasi pendidikan dan jabatan fungsional dosen untuk prodi S1 dan prodi DIII dosen minimal S2 dan Asisten Ahli	Kualifikasi dosen dilihat dari jabatan fungsioanl dosen pengampu mata kuliah (untuk prodi S1 dan DIII dosen minimal S2 dan asisten ahli) (bobot 3) <ul style="list-style-type: none"> • Skor 1 : 0-25 % dosen memenuhi kualifikasi minimal • Skor 2 : 26-50% dosen memenuhi kualifikasi minimal • Skor 3: 51-75% dose memenuhi kualifikasi minimal • Skor 4 : 76-100% dosen memenuhi kualifikasi minimal

3	Dosen melakukan tahap muka perkuliahan sebanyak 14 kali @50 menit untuk setiap sks dalam satu semester	<p>Rata-rata jumlah tetap muka kehadiran mengajar dosen pada satu mata kuliah dalam satu semester : (bobot 2)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Skor 1 : bila rata-rata jumlah tatap muka 12-13 • Skor 2: bila rata-rata jumlah tatap muka >13-14 • Skor 3: bila rata-rata jumlah tatap muka >14-15 • Skor 4 : bila rata-rata jumlah tatap muka >14-16
4	Ketua study menerbitkan jadwal kuliah (program rencana studi)	<p>Waktu terbitnya jadwal perkuliahan dengan alokasi mata kuliah dan dosen pengampu : (bobot 2)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Skor 1: jadwal sudah di terbitkan 1 minggu sebelum program rencana studi mahasiswa • Skor 2: jadwal sudah di terbitkan 2 minggu sebelum program rencana studi mahasiswa • Skor 3: jadwal sudah di terbitkan 3 minggu sebelum program rencana studi mahasiswa • Skor 4 : jadwal sudah di terbitkan 4 minggu sebelum program rencana studi mahasiswa

5	Ketua program studi mengkoordinir para dosen penanggung jawab mata kuliah untuk menyusun RPS mata kuliah yang menjadi tanggung jawabnya dan menjadi bagian data base kurikulum program studi	Ketersediaan silabus dan SPP mata kuliah pada awal perkuliahan : (bobot 3) <ul style="list-style-type: none"> • Skor 1: bila $\leq 50\%$ mata kuliah ada RPS • Skor 2: bila 51-70% mata kuliah ada silabus dan RPP • Skor 3: bila 70-85% mata kuliah ada RPS • Skor 4: bila 86-100% mata kuliah ada RPS
6	Ketua program studi mengkoordinasi para dosen penanggung jawab mata kuliah untuk menyusun bahan ajar mata/modul kuliah yang menjadi tanggung jawabnya dan menjadi bagian data base kurikulum program studi	Ketersediaan bahan ajar mata kuliah pada awal perkuliahan :(bobot 3) <ul style="list-style-type: none"> • Skor 1: bila $\leq 50\%$ mata kuliah ada bahan ajar/modul • Skor 2: bila 31-70% mata kuliah ada bahan ajar/modul • Skor 3: bila 71-85% mata kuliah ada bahan ajar/modul • Skor 4; bila 86-100% mata kuliah bahan ajar/modul
7	Dosen memberi minimal 1 (satu) tugas mata kuliah kepada mahasiswa dan nilai tugas dan di perhitungan dalam penentuan nilai akhir mata kuliah	Pemberian tugas mata kuliah oleh dosen pengampu kepada mahasiswa dan nilai tugas masuk dalam perhitungan nilai akhir : (bobot 3) <ul style="list-style-type: none"> • Skor 1: bila $\leq 50\%$ mata kuliah ada tugas • Skor 2: bila 50-70% mata kuliah ada tugas • Skor 3: 71-85% mata kuliah ada tugas • Skor 4: bila 86-100% Mata kuliah ada tugas

8	Ketua program studi melakukan evaluasi terhadap kegiatan perkuliahan dosen dengan cara memberikan kuisioner kepada mahasiswa	<p>Rata-rata nilai evaluasi proses perkuliahan dosen oleh mahasiswa(bobot 3)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Skor 1: bila rata-rata nilai evaluasi dosen 2 – 2,5 • Skor 2: bila rata-rata nilai evaluasi dosen >2,5 – 3 • Skor 3: bila rata-rata nilai evaluasi dosen >3 – 3,5 • Skor 4: bila rata-rata nilai evaluasi dosen >3,5- 4
9	Dosen menyerahkan nilai akhir mata kuliah ke bagian nilai	<p>Ketepatan entry nilai mata kuliah sesuai waktu yang telah ditetapkan : (bobot3)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Skornya 1: <= 50% mata kuliah entry nilai tepat waktu • Skornya 2: bila 51-70% mata kuliah entry nilai tepat waktu • Skornya 3: bila 71-85% mata kuliah entry nilai tepat waktu • Skornya 4: bila 86- 100% mata kuliah entry nilai tepat waktu

B. Indikator Pengukuran Standar Penelitian

Berikut ini merupakan instrument penialain yang digunakan dalam audit standar penelitian:

N O	ISI STANDAR	INDIKATOR KETERCAPAIAN
1	LPPM mengelola, mengkoordinasi, dan memfasilitasi dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat	LPPM dan UPPS bersinergi dalam mengelola, mengkoordinasi, dan memfasilitasi dosen dalam melakukan penelitian: <ul style="list-style-type: none">• Skor 1: tidak ada sinergisitas• Skor 2: sesuai dengan prosedur mutu yang ditetapkan• Skor 3: melebihi kriteria yang ditetapkan
2	LPPM menetapkan kriteia minimal tentang kedalaman dan keluasan materi penelitian	Kesesuaian kriteria minimal dalam kedalaman materi penelitian: <ul style="list-style-type: none">• Skor 1: tidak ada sinergisitas• Skor 2: sesuai dengan prosedur mutu yang ditetapkan• Skor 3: melebihi kriteria yang ditetapkan
3	LPPM menetapkan proses tentang kegiatan penelitian yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan	Kesesuaian proses kegiatan penelitian dengan standar penelitian: <ul style="list-style-type: none">• Skor 1: tidak ada sinergisitas• Skor 2: sesuai Dengan prosedur mutu yang ditetapkan• Skor 3: melebihi kriteria yang ditetapkan

4	LPPM menetapkan metode dan instrument untuk penilaian proses dan hasil penelitian.	Kesesuaian metode dan instrument penelitian dengan standar penelitian: <ul style="list-style-type: none"> • Skor 1: tidak ada sinergisitas • Skor 2: sesuai dengan prosedur mutu yang ditetapkan • Skor 3: melebihi kriteriayang ditetapkan
5	LPPM menetapkan kriteria minimal kemampuan peneliti untuk melaksanakan penelitian.	Kesesuaian kriteria minimal peneliti untuk melakukan suatu penelitian dengan standar penelitian: <ul style="list-style-type: none"> • Skor 1: tidakada sinergisitas • Skor2: sesuai denganprosedur mutu yang ditetapkan • Skor 3: melebihi kriteria yang ditetapkan
6	LPPM menetapkan standar sarana dan prasarana untuk menunjang kebutuhan isi dan proses penelitian dalam rangkah memenuhi hasil penelitian.	Kesesuaian sarana dan prasaranadalam menunjang kebutuhan isi dan proses penelitian dalam rangkah memenuhi hasil penelitian: <ul style="list-style-type: none"> • Skor 1: tidak ada sinergisitas • Skor 2: sesuai dengan prosedur mutu yang ditetapkan • Skor 3: melebihi kriteria yang ditetapkan
7	LPPM menetapkan standar pengelolaan penelitian.	Kesesuaian pengelolaan penelitian: <ul style="list-style-type: none"> • Skor 1: tidak ada sinergisitas • Skor 2: sesuai dengan prosedur mutu yang ditetapkan • Skor 3: melebihi kriteria yang ditetapkan

8	LPPM memastikan selain dari anggaran penelitian internal UPPS, pendanaan penelitian dapat bersumber dari pemerintah, kerjasama dengan lembaga lain baik di dalam maupun luar negeri atau dana dari masyarakat.	Kesesuaian sumber pendanaan penelitian: <ul style="list-style-type: none"> • Skor 1: tidak ada sinergisitas • Skor 2: sesuai dengan prosedur mutu yang ditetapkan • Skor 3: melebihi Kriteria yang ditetapkan
---	--	--

C. Indikator Pengukuran Standar Pengabdian Kepada Masyarakat

Instrument penilaian yang digunakan untuk audit standar pengabdian terdapat pada Tabel berikut:

N O	ISI STANDAR	INDIKATOR KETERCAPAIAN
1	Penetapan prosedur pengabdian kepada masyarakat	Sinergisitas UPPS dan LPPM dalam melaksanakan prosedur pengabdian kepada masyarakat: <ul style="list-style-type: none"> • Skor 1: tidak ada sinergisitas • Skor 2: sesuai dengan prosedur mutu yang ditetapkan • Skor 3: melebihi kriteria yang ditetapkan
2	LPPM menetapkan standar isi pengabdian kepada masyarakat kepada UPPS, program studi, dosen, dan mahasiswa	Kesesuaian standar isi pengabdian kepada masyarakat: <ul style="list-style-type: none"> • Skor 1: tidak ada sinergisitas • Skor 2: sesuai dengan prosedur mutu yang ditetapkan • Skor 3: melebihi kriteria yang ditetapkan
3	LPPM memastikan dosen STIKES Tanawali takalar akan melaksanakan proses pengabdian kepada masyarakat, yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kegiatan.	Kesesuaian proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan standar pengabdian: <ul style="list-style-type: none"> • Skor 1: tidak ada sinergisitas • Skor 2: sesuai dengan prosedur mutu yang ditetapkan • Skor 3: melebihi kriteria yang ditetapkan
4	LPPM melaksanakan monitoring dan evaluasi internal yaitu pemeriksaan dan penilaian terhadap proposal pengabdian kepada masyarakat	Hasil monitoring dan evaluasi terhadap proposal dengan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat: <ul style="list-style-type: none"> • Skor 1: tidak ada Sinergisitas • Skor 2: sesuai dengan prosedur mutu yang ditetapkan • Skor 3: melebihi kriteria yang ditetapkan
5	LPPM menetapkan kualifikasi akademik dan hasil pengabdian kepada masyarakat.	Kesesuaian kriteria minimal tenaga akademik untuk melakukan suatu pengabdian dengan standar: <ul style="list-style-type: none"> • Skor 1: tidak ada sinergisitas

		<ul style="list-style-type: none"> • Skor 2: sesuai dengan prosedur mutu yang ditetapkan • Skor 3: melebihi kriteria yang ditetapkan
6	LPPM menetapkan standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat untuk menunjang proses pengabdian kepada masyarakat dalam rangka memenuhi hasil pengabdian kepada masyarakat	<p>Kesesuaian sarana dan prasarana dalam menunjang kebutuhan isi dan proses pengabdian kepada masyarakat dalam rangka memenuhi hasil penelitian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Skor 1: tidak ada sinergisitas • Skor 2: sesuai dengan prosedur mutu yang ditetapkan • Skor 3: melebihi kriteria yang ditetapkan
7	LPPM memastikan standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat merupakan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.	<p>Kesesuaian pengelolaan pengabdian kepada masyarakat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Skor 1: tidak ada sinergisitas • Skor 2: sesuai dengan prosedur mutu yang ditetapkan • Skor 3: melebihi kriteria yang ditetapkan
8	LPPM memastikan selain dari anggaran PKM internal universitas, pendanaan PKM dapat bersumber dari pemerintah, kerjasama dengan lembaga lain baik di dalam maupun luar negeri atau dana dari masyarakat.	<p>Kesesuaian sumber pendanaan pengabdian kepada masyarakat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Skor 1: tidak ada sinergisitas • Skor 2: sesuai dengan prosedur mutu yang ditetapkan • Skor 3: melebihi kriteria yang ditetapkan

D. Indikator Pengukuran Standar Kelembagaan

Berikut ini merupakan instrument penilaian yang digunakan dalam audit standar kelembagaan:

N O	ISI STANDAR	INDIKATOR KETERCAPAIAN
1	Prosedur Mutu	Implementasi prosedur mutu (sampling). Ada tidaknya kesesuaian dengan standar prosedur mutu.
2	Kebijakan mutu	Pemahaman staf dan dosen terkait kebijakan mutu (mengenai Dokumen Kebijakan Mutu)
3	Managemen resiko	Kebijakan yang diambil dalam mengendalikan resiko yang terjadi (mengenai Dokumen Managemen resiko)
4	Sasaran mutu, pencapaian dan program kerja	Merujuk pada (mengenai Lembar Monitoring Sasaran Mutu dan Program Kerja), mengenai: <ul style="list-style-type: none">• Menganalisa hasilcapaian• Program kerja yang diambil dan aktifitas untuk mencapai target• Penjelasan apabila terdapat target yang tidak tercapai
5	Pengendalian arsip	Merujuk pada (mengenai Daftar Rekaman Mutu), mengenai: <ul style="list-style-type: none">• Dokumen rekaman/ arsip• Penyimpanan arsip
6	Saran dan lingkungan kerja	Merujuk pada (mengenai Kerapian, Kebersihan dll), termasuk: <ul style="list-style-type: none">• Kelengkapan dan kesiapan sarana• Kebersihan ruangan dan lingkungan

Pelaksanaan standar dituangkan dalam bentuk standaroperasional prosedur (SOP) perkuliahan sebagai berikut

Proses	Uraian proses	Bukti fisik
Mulai		1. Database kurikulum 2. Data base dosen Kalender akademik
	1. Kaprodi Melakukan plotting dosen 2. Kaprodi menyusun jadwal kuliah	1. Daftar dosen pengampu MK 2. Jadwal perkuliahan
	Dosen melakukan tatap muka perkuliahan minimal 7 kali sebelum UTS	1. Kontrakkuliah 2. Monitoring tatap muka perkuliharaan
	Dosen menyelenggarakan UTS	Berita acaraujian
	Dosen melakukan tatap muka perkuliahan 8 kali setelah UTS, sebelum UAS atau total tatap muka 16 kali	Formulir monitoring tatap muka
	Kaprodi melakukan verifikasi tatap muka perkuliahan : Y : memenuhi syarat UAS N :dosen wajib memenuhi syarat kekurangan	Formulir monitoring tatap muka perkuliahan Rekapitulasi tatap muka perkuliahan
	1. Dosen menyelenggarakan UAS 2. Kaprodi mengevaluasi perkuliahan dosen	1. Kuisisioner evaluasi dosen 2. Berita acara UAS 3. Rekapitulasi evaluasi perkuliahan dosen

Selesai		<ol style="list-style-type: none"> 1. Nilai akhir mata kuliah 2. Komponen penentu nilai akhir kuliah 3. Rekapitulasi pengumpulan / entry nilai
---------	--	---

Instrumen pengendalian pelaksanaan dengan menggunakanKomponen yaitu:

1. Data kurikulum
2. Data dosen
3. Rekapitulasi tatap muka perkuliahan
4. Rekapitulasi evaluasi perkuliahan dosen
5. Komponen penentu nilai akhir mata kuliah
6. Rekapitulasi pengumpulan nilai akhir

BAB III

METODE AUDIT DAN AUDITOR

3.1 Metode

A. Tahapan Pelaksanaan AMI

1. Sosialisasi AMI

Kegiatan audit dilaksanakan oleh Unit Penjamin Mutu (LPM) sebagai organisasi pelaksana. Sosialisasi menjadi rangkaian paling pertama dari keseluruhan dan tahap-tahap AMI. Hal-hal yang disampaikan dalam sosialisasi AMI adalah sebagai berikut:

- a. Alokasi waktu AMI;
- b. Sasaran dan ruang lingkup AMI;
- c. Instrumen AMI;
- d. Etika AMI.

Tahapan-tahapan AMI ditetapkan secara final oleh LPM yang mengikat auditor dan auditee. Khusus visitasi auditor kepada auditee, jadinya bersifat sesuai kesepakatan keduanya. Namun pelaksanaan visitasi masih berada pada alokasi waktu yang ditetapkan oleh LPM dalam jadwal AMI. Dengan demikian maka tidak akan mengganggu tahapan –tahapan AMI lainnya.

2. Forum Auditor

Kegiatan ini didesain untuk melakukan pemahaman bersama antara auditor dan LPM pelaksana. Materi- materi yang dibahas forum auditor adalah:

- a. Instrumen AMI;
- b. Etika AMI meliputi etika auditor dan pelaksana;
- c. Sasaran atau ruang lingkup AMI;
- d. Penjadwalan visitasi dan komposisi auditor;
- e. Tahap dan jadwal AMI;
- f. Panduan AMI.

3. Forum Auditee

Kegiatan ini dimaksudkan untuk mempersiapkan auditee atas AMI yang akan dilaksanakan. Forum mempertemukan antara auditee yang akan di audit dengan UMP sebagai pelaksana. Hal-hal yang dibahas dalam forum auditee adalah sebagai berikut:

- a. Instrumen visitasi AMI
- b. Hak dan kewajiban auditee
- c. Penjadwalan visitasi AMI
- d. Hal-hal teknis lainnya

4. Visitasi

Visitasi adalah kunjungan audit dari auditor AMI kepada auditee di lingkungan Stikes Tanawali Takalar. Visitasi bertujuan untuk memperoleh data audit dari standart mutu yang diterapkan pada masing-masing program studi dan unit kerja pendukung lainnya. Data audit ini kemudian dijadikan sebagai basis bagi auditor untuk melakukan evaluasi dan analisis terhadap pencapaian standart mutu yang diberlakukan.

5. Penyusunan Laporan

Auditor diberi waktu 1 (satu) minggu untuk menyusun laporan pelaksanaan atas audit yang dilakukan. Isi laporan dari auditor memuat hal hal sebagai berikut:

- a. Pendahuluan, menguraikan tentang metode dan tahapan audit;
- b. Profil singkat auditee;
- c. Kegiatan-kegiatan yang diikuti;
- d. Temuan awal;
- e. Proses perbaikan;
- f. Temuan audit; dan
- g. Kesimpulan, berisi rekomendasi dan penilaian auditor.

B. Instrumen AMI

1. Instrumen Visitasi AMI

Dalam melaksanakan visitasi AMI, auditor di bekali sistem penilaian. Auditor menyesuaikan dengan standart dan ketentuan yang telah ditetapkan dalam sistem tersebut. Apabila terdapat catatan atau informasi yang belum terkover dalam instrumen yang ada, auditor menuliskan dalam lembar tersendiri yang disediakan dan menjadi kesatuan dalam sistem.

2. Pelaporan Auditor

Pelaporan auditor AMI terdiri dari laporan pendahuluan dan laporan hasil AMI. Isi laporan pendahuluan adalah catatan auditor atas visitasi dan penilaian awal berbasis instrumen yang digunakan. Catatan dan evaluasi tersebut dituangkan dalam template yang telah disiapkan. Laporan hasil AMI merupakan narasi keseluruhan dan hasil analisis final auditor atas visitasi dan revisitasi kepada auditee. Format laporan hasil AMI dari auditor disiapkan dalam bentuk template. Auditor menyesuaikan dengan template yang dimaksud.

C. Skoring dan Penilaian

Terkait dengan adanya masa pandemic maka metode pelaporan diubah dengan sistem checklist dan skoring dengan kriteria sebagai berikut:

Skor	Setara Akreditasi	Kategori	Keterangan
1 – 6	Tidak terakreditasi	Berat	Perlu dilakukan pendampingan
7 – 12	C	Cukup	Perlu dilakukan perbaikan Dan penambahan kelengkapan
13 – 18	B	Baik	Perlu upgrade dan update
> 18	A	Sangat baik	Perlu dipertahankan

Dengan nilai maksimal yang ditunjukkan oleh hasil akhir standar perkuliahan adalah 24 poin. Skor tersebut diperoleh dari akumulasi skor terhadap 8 parameter standar perkuliahan, dengan nilai maksimal masing – masing parameter adalah 3 poin.

D. Laporan Hasil AMI

Badan Penjaminan Mutu (LPM) sebagai penyelenggara AMI di Stikes Tanawali Takalar menyusun laporan pelaksanaan kegiatan 1 (satu) minggu setelah auditor menyelesaikan laporan

pelaksanaan audit. Format laporan AMI menyesuaikan dengan format laporan yang berlaku di lingkungan Stikes Tanawali Takalar.

Beberapa hal yang ditambah dalam laporan ini adalah:

1. Rekap hasil temuan.
2. Penilaian auditee oleh auditor atas audit yang dilakukan.
3. Rekomendasi atas temuan-temuan audit padamasing-masing auditee.

Laporan AMI ini disampaikan kepada pimpinan melalui e-mail. Laporan AMI menjadi salah satu dokumen mutu yang bisa digunakan oleh pihak-pihak terkait dalam rangka meningkatkan kinerja dan profesionalisme lembaga dalam memmanifestasikanpernyataanpemyataan mutu yang ditetapkan.

E. Auditor

Auditor AMI harus mampu menerapkan dan menegakkan azaz - azaz sebagai berikut:

1. Integritas; auditor mampu membangun kepercayaan orang lain bahwa keberpihakan yang dimiliki semata-mata ditujukan kepada kebenaran dan fakta. Integritas ini menjadi dasar bagi auditor dalam mengambil keputusan dan penilaiannya terhadap auditee. Untuk mewujudkan auditor yang berintegritas tinggi, standar perilaku yang ditetapkan adalah:
 - a. Melakukan pekerjaan dengan kejujuran, ketekunan, dan tanggung jawab;
 - b. Tidak terlibat dalam aktivitas ilegal atau terlibat dalam tindakan yang dapat menurunkan wibawa profesi auditor AMI atau organisasi; dan
 - c. menghormati dan berkontribusi pada tujuan yang sah dan etis dari organisasi.
2. Objektivitas; auditor AMI menunjukkan objektivitas tingkat tertinggi dalam mengumpulkan, mengevaluasi, dan mengkomunikasikan informasi tentang kegiatan atau proses yang sedang diaudit. Auditor AMI membuat penilaian yang seimbang dari semua keadaan yang relevan dan tidak dipengaruhi oleh kepentingan-kepentingan mereka sendiri atau orang lain dalam membuat penilaian. Sikap dan tindakan etis untuk mewujudkan objektivitas auditor AMI adalah:
 - a. tidak berpartisipasi dalam kegiatan atau hubungan apapun yang dapat atau dianggap mengganggu penilaian;
 - b. tidak akan menerima apa pun yang dapat atau dianggap mengganggu profesionalitas penilaian; dan
 - c. mengungkapkan semua fakta material yang diketahui yang jika tidak diungkapkan dapat mengganggu pelaporan kegiatan yang sedang diaudit.
3. Kerahasiaan; auditor AMI menghormati nilai dan kepemilikan informasi yang mereka terima dan tidak mengungkapkan informasi tanpa izin kecuali ada ketentuan peraturan atau kewajiban untuk melakukannya. Perilaku yang harus dilakukan oleh auditor AMI untuk mewujudkan prinsip

kerahasiaan adalah:

- a. berhati-hati dalam penggunaan dan perlindungan informasi yang diperoleh dalam tugas mereka; dan
 - b. tidak akan menggunakan informasi untuk keuntungan pribadi atau yang dengan cara apapun akan bertentangan dengan ketentuan peraturan atau merugikan tujuan yang sah dan etis dari organisasi.
4. Kompetensi; auditor AMI menerapkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang diperlukan dalam pelaksanaan layanan AMI. Perilaku yang harus ditunjukkan auditor untuk mewujudkan kompetensi adalah:
- a. melakukan AMI sesuai dengan standar yang telah ditetapkan; dan
 - b. terus-menerus meningkatkan kemampuan dan efektivitas serta kualitas layanan auditor.
5. Independensi; auditor AMI tidak terlibat konflik kepentingan (conflict of interest) dengan pihak pihak lain yang terkait terutama auditee. Hal yang perlu dilakukan oleh auditor AMI untuk menjaga independensinya adalah:
- a. menghindari pertemuan dengan auditee di luar kegiatan auditselama proses AMI;
 - b. melakukan proses AMI secara kelompok; dan
 - c. tidak melakukan audit pada auditee di mana ia menjadi bagian organisasi I unit.

F. Jadwal Audit dan Plotting Auditor

Plotting Auditor dan Jadwal Pelaksanaan Audit Penjaminan Mutu Internal Stikes Tanawali Takalar secara daring.

No	Program Studi	Auditor	Waktu
1	Profesi Ners	Dr. SalmaArafah, S.Kep, Ns, M.Kes	Februari 2024
		Dr. Suardi, S.Kep, Ns, M.Kep	
		Anita Kartini. H, SST, M.Kes	
2	S1 Keperawatan	Dr. SalmaArafah, S.Kep, Ns, M.Kes	Februari 2024
		Suardi, S.Kep, Ns, M.Kep	
		Anita Kartini. H, SST, M.Kes	
3	D III Kebidanan	Dr. SalmaArafah, S.Kep, Ns, M.Kes	

	Mantasia, SST, M.Keb	Februari 2024
	Anita Kartini. H, SST, M.Kes	

BAB IV

HASIL AUDIT DAN TEMUAN

A. Hasil Audit dan Temuan Standar Perkuliahan

Mengacu pada mekanisme dan instrument audit, berikut disampaikan rekap hasil audit dan temuannya:

Program Studi	Total skor	Temuan	Keterangan (Setara Akreditasi)
Profesi Ners	18/32	Telah memenuhi standar perkuliahan	B
S1 Keperawatan	18/32	Telah memenuhi standar perkuliahan	B
DIII Kebidanan	18/32	Telah memenuhi standar perkuliahan	B

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan di atas maka diperoleh nilai rerata sebaran data yang memperlihatkan bahwa sebanyak 3 program studi di Stikes Tanawali Takalar memperoleh skor sebesar 16 poin

Berdasarkan hasil penyetaraan memperlihatkan bahwa Semua program studi memperoleh poin AMI yang dianggap setara dengan nilai akreditasi B di Dikti. Hasil ini sekaligus membuktikan bahwa AMI yang dilakukan memiliki presisi data dan spesifitas yang tinggi karena kesesuaian skornya yang identic dengan nilai akreditasi yang dikeluarkan oleh Dikti.

B. Hasil Audit dan Temuan Standar Penelitian

Berdasarkan hasil audit yang telah dilakukan terhadap standar penelitian dapat terlihat bahwa semua Program Studi telah melaksanakan dengan baik seluruh standar penelitian yang telah ditetapkan. Hal ini dibuktikan dengan adanya capaian penilaian audit pada setiap Prodi di Stikes Tanawali Takalar yang memperlihatkan nilai 16 poin dari total maksimal 24 poin. Pada rentang nilai tersebut membuktikan bahwa seluruh Prodi telah memenuhi standar penelitian yang ditetapkan.

Mengacu pada mekanisme dan instrument audit, berikut disampaikan rekap hasil audit dan temuannya:

Program Studi	Total skor	Temuan	Keterangan
Profesi Ners	16/24	Telah memenuhi standar penelitian	-
S1 Keperawatan	16/24	Telah memenuhi standar penelitian	-
DIII Kebidanan	16/24	Telah memenuhi standar penelitian	-

C. Hasil Audit dan Temuan Standar Pengabdian Kepada Masyarakat

Dalam melaksanakan tri dharma, seorang dosen dan institusi harus melaksanakan beberapa jenis kegiatan yaitu pendidikan melalui perkuliahan, penelitian sebagai bentuk implementasi terhadap bidang ilmu maupun pengembangan IPTEK, serta pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk aplikasi keilmuan yang dimiliki. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dan dikelola oleh setiap Prodi di lingkungan Stikes Tanawali Takalar, serta di monitoring dan evaluasi oleh LPPM.

Seluruh Prodi di Stikes Tanawali Takalar telah melaksanakan dan memenuhi semua standar pengabdian kepada masyarakat yang diperlihatkan oleh poin capaian 16 dari maksimal 24 poin. Meskipun demikian salah satu Prodi telah melaksanakan standar pengabdian kepada masyarakat dengan sangat baik dengan nilai capaian 22/24 poin yaitu Prodi . Hal ini membuktikan bahwa semua Prodi di Stikes Tanawali Takalar berpotensi untuk melaksanakan setiap standar pengabdian kepada masyarakat dengan sangat baik.

Hasil audit dan temuan terhadap standar pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Program Studi	Total skor	Temuan	Keterangan
Profesi Ners	16/24	Telah memenuhi standar penelitian	-
S1 Keperawatan	22/24	Sangat memenuhi standar penelitian	-
DIII Kebidanan	16/24	Telah memenuhi standar penelitian	-

D. Diskusi

Jumlah skor standar pendidikan yang diperoleh pada masing – masing program studi, apabila dikaitkan dengan skor akreditasi Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dapat disusun kesetaraan dengan peringkat akreditasi sebagai berikut yaitu akreditasi peringkat A dengan jumlah skor > 18; peringkat B dengan jumlah skor 13

– 18; peringkat C dengan jumlah skor 7 – 12; dan tidak terakreditasi dengan skor jumlah 1 – 6.

Berdasarkan nilai skor AMI yang diperoleh tersebut mengindikasikan bahwa kualitas perkuliahan di Stikes Tanawali Takalar telah mengalami perbaikan – perbaikan seiring dengan perjalanan waktu. Perbaikan tersebut nampak dengan tidak ditemukannya catatan pada lembar audit yang dilaporkan dan keterangan bahwa telah memenuhi standar perkuliahan pada laporan. Namun demikian, perlu diketahui bahwa metode audit yang diterapkan selama kelemahan di antaranya adalah nilai skor yang bersifat semi kuantitatif dan bukan murni kuantitatif. Hal ini menimbulkan adanya persepsi bahwa, selama nilai yang diperoleh masih berada pada rentang kategori tertentu maka akan dirasa aman dan masih masuk ke dalam kriteria yang diinginkan. Misalnya skor capaian suatu program pada hasil AMI memperlihatkan nilai 13 poin, maka program studi tersebut masih masuk dalam kategori setara akreditasi B yang tidak berbeda dengan program studi dengan capaian skor AMI sebesar 18 poin.

Sehingga perlu ada pemenuhan standar yang sifatnya kuantitatif untuk menggugurkan kewajiban pemenuhan standar yang sifatnya semikuantitatif dan kualitatif. Sebagai contoh, pemenuhan keberadaan RPP dan silabus mata kuliah secara fisik memang tersedia dokumen tersebut, namun isinya kurang relevan dengan bahan ajar yang telah disampaikan. Dalam pengisian formulir monitoring perkuliahan juga ditemukan adanya kejanggalan, sehingga skor LPM tidak sesuai dengan realita yang ada. Hal tersebut membuat capaian tidak sesuai dengan base line kinerja serta sulit dilakukan pengukuran posisi skor yang telah dicapai di masa lampau dan yang akan datang.

Penggunaan sistem skor yang bersifat semi kuantitatif kali ini juga merupakan respon akan kebutuhan yang mendesak selama pandemic terkait dengan masalah penjaminan mutu internal di Stikes Tanawali Takalar. Meskipun demikian diharapkan bahwa metode ini dapat digunakan untuk memastikan adanya peningkatan kinerja setiap unit kerja. Sehingga di periode selanjutnya setiap unit dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitasnya dalam pelaksanaan standar – standar perguruan tinggi. Dengan demikian LPM sebaiknya melaporkan apa yang telah dilakukan untuk mewujudkan implementasi yang tepat.

Skor audit ini juga dapat digunakan untuk mencerminkan kualitas kinerja internal suatu program studi dan unit pelaksana dalam melakukan perbaikan performa. Sehingga

dapat tercapai suatu peningkatan standar. Hal yang terpenting dilakukan adalah dengan melakukan LPM secara periodik. Namun demikian, perbaikan masih terus harus dilakukan. Di masa mendatang Badan Penjaminan Mutu Stikes Tanawali Takalar dapat menjalankan AMI secara daring dengan sistem yang lebih professional dan tidak hanya dengan menggunakan analisa semi kuantitatif melainkan kuantitatif. Hal ini ditujukan demi memperoleh data yang sifatnya lebih akurat, fleksibel dan presisi jika dibandingkan dengan data saat ini.

Dari 3 program studi seluruhnya telah dilakukan pengelolaan administrasi LPM perkuliahan sehingga dapat dilakukan audit dan atau memiliki kelengkapan dokumen yang baik. Namun, perlu dilakukan penyamaan persepsi dan dukungan dari unit penjaminan mutu setiap program studi untuk melakukan konsultasi dan pendampingan demi pelaksanaan LPM. Data ini dapat dipakai untuk menggambarkan kondisi Stikes Tanawali Takalar pada periode Ganjil dan Genap 2022/ 2023 dan dengan demikian setiap program studi perlu mempertahankan dan meningkatkan kualitas sehingga dapat mencetak lulusan dengan kompetensi yang lebih baik dan berdaya saing.

Selain pelaksanaan perkuliahan yang baik, setiap institusi diharuskan melaksanakan penelitian sebagai bentuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Tingginya pelaksanaan penelitian di Stikes Tanawali Takalar diperlihatkan dengan sumber pendanaan penelitian yang diperoleh oleh setiap dosen tidak hanya bersumber dari dana internal Stikes Tanawali Takalar, melainkan juga dari sumber lain seperti pemerintah dan swasta. Pelaksanaan penelitian di Stikes Tanawali Takalar telah memenuhi standar penelitian yang ditetapkan oleh LPPM baik pada prosedur mutu, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, dan penilaian. Hal ini juga diperlihatkan dengan output produk publikasi yang tinggi oleh para dosen. Faktor lain selain publikasi adalah dengan adanya keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian yang dilakukan oleh dosen sehingga menjadi nilai lebih dalam pelaksanaan standar penelitian di setiap Prodi. Namun demikian masih perlu dilakukan peningkatan sehingga dapat mencapai output yang lebih maksimal di masa mendatang terutama untuk Prodi DIII Kebidanan

Hasil penelitian tersebut juga dapat di implementasikan selain dalam bentuk publikasi juga dalam bentuk aplikasi langsung di lapangan, seperti pengabdian kepada masyarakat. Hasil penelitian tersebut digunakan untuk meningkatkan nilai guna dan taraf hidup masyarakat. Banyaknya pengabdian yang telah dilakukan oleh Stikes Tanawali Takalar melalui Prodi menunjukkan bahwa telah ada kesesuaian standar pengabdian

kepada masyarakat antara yang ditetapkan dengan yang dilaksanakan oleh Prodi. Sehingga hal ini menjadikan nilai lebih yang diharapkan dapat meningkatkan akreditasi di masa mendatang. Namun demikian semua proses tersebut membutuhkan implementasi yang baik yang didukung oleh suatu lembaga yang mumpuni

BAB V

HASIL TEMUAN MONEV S1 KEPERAWATAN DAN RENCANA TINDAK LANJUT

NO	STANDAR MONEV	HASIL TEMUAN	RENCANA TINDAK LANJUT
1	MONEV PEMNGAJARAN/PEMBELAJARAN	<ol style="list-style-type: none">1. Penetapan, kelengkapan penetapan pembelajaran pada prodi S1 keperawatan 100% sudah terpenuhi dan lengkap kecuali untuk ketersediaan buku ajar/modul dengan ketersediaan 80%2. Pelaksanaan, kelengkapan pelaksanaan pembelajaran pada prodi S1 keperawatan 100% sudah terpenuhi dan lengkap3. Evaluasi,<ol style="list-style-type: none">a. Monev RPS, prodi S1 Keperawatan 100% dokumen evaluasi RPS telah terpenuhi dan lengkapb. Monev Pelaksanaan Pembelajaran, Dosen di Prodi S1 Keperawatan sudah memenuhi syarat minimal jumlah tatap muka perkuliahan semester genap selama satu semester yaitu 12-14 TM dengan prosentase kehadiran rata-rata 100%, prosentase rata-rata kehadiran mahasiswa prodi S1 keperawatan adalah 95%, prosentase rata-rata ketercapaian RPS pada prodi	<ol style="list-style-type: none">1. Penetapan, menjaga ketersediaan dokumen penetapan, meningkatkan jumlah buku ajar sehingga mencapai jumlah sesuai dengan target capaian2. Pelaksanaan, menjaga dan mempertahankan kelengkapan pelaksanaan pembelajaran pada prodi S1 keperawatan yang 100% sudah terpenuhi dan lengkap.3. Evaluasi,<ol style="list-style-type: none">a. Monev RPS, menjaga dan mempertahankan prodi S1 Keperawatan 100% dokumen evaluasi RPS telah terpenuhi dan lengkapb. Monev Pelaksanaan Pembelajaran, menjaga mempertahankan dan meningkatkan ketercapaian pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan target capaian pada kehadiran dosen, kehadiran mahasiswa, kompetensi dosen dalam pembelajaran4. Pengendalian melengkapi dokumen pengendalian mutu pembelajaran pada prodi S1 keperawatan yang belum tersedia dan lengkap.5. Peningkatan , Pengendalian,

		<p>S1 keperawatan adalah 100%, penilaian kompetensi dosen dalam pembelajaran semester Ganjil dan genap berada pada penilaian Baik Sekali dan Baik ketercapaian IKU pembelajaran prodi S1 Keperawatan adalah 93%.</p> <p>c. Monev Hasil Penilaian Pembelajaran, prodi S1 keperawatan 100% untuk pelaksanaan dan ketersediaan dokumen hasil studi telah tersedia.</p> <p>4. Pengendalian, dokumen pengendalian mutu pembelajaran pada prodi S1 keperawatan Dokumennya Belum lengkap.</p> <p>5. Peningkatan, Pengendalian, dokumen peningkatan mutu pembelajaran pada prodi S1 keperawatan Dokumennya Belum lengkap</p>	<p>melengkapi dokumen peningkatan mutu pembelajaran pada prodi S1 keperawatan yang belum tersedia dan lengkap.</p>
2	STANDAR PENELITIAN	<p>1. Penetapan, kelengkapan penetapan penelitian pada prodi S1 Keperawatan 100% sudah terpenuhi dan lengkap</p> <p>2. Pelaksanaan, kelengkapan pelaksanaan penelitian pada prodi S1 Keperawatan 100% sudah terpenuhi dan lengkap, kecuali untuk dokumen monitoring dan integrasi hasil penelitian dalam pembelajaran adalah 20%.</p> <p>3. Evaluasi, ketersediaan dokumen</p>	<p>1. Penetapan, menjaga dan mempertahankan ketersediaan dokumen penetapan penelitian yang 100% sudah terpenuhi dan lengkap</p> <p>2. Pelaksanaan, menjaga dan mempertahankan kelengkapan pelaksanaan penelitian pada prodi S1 Keperawatan yang 100% sudah terpenuhi dan lengkap. Melaksanakan monitoring dan evaluasi internal penelitian oleh reviewer penelitian yang kompeten</p>

		<p>untuk evaluasi penelitian sebesar 100% tersedia dan lengkap</p> <p>4. Pengendalian, dokumen pengendalian mutu penelitian pada prodi S1 Keperawatan 100% tersedia, terlaksana dan lengkap.</p> <p>5. Peningkatan , dokumen peningkatan mutu penelitian pada prodi S1 Keperawatan 100% tersedia, terlaksana dan lengkap</p>	<p>dan ditunjuk LPPM</p> <p>3. Evaluasi, menjaga dan mempertahankan ketersediaan dokumen evaluasi penelitian yang 100% sudah terpenuhi dan lengkap</p> <p>4. Pengendalian menjaga dan mempertahankan dokumen pengendalian mutu penelitian pada prodi S1 Keperawatan 100% tersedia, terlaksana dan lengkap..</p> <p>5. Peningkatan , menjaga dan mempertahankan dokumen peningkatan mutu pembelajaran pada prodi S1 Keperawatan 100% tersedia, terlaksana dan lengkap.</p>
3	STANDAR PENGABDIAN MASYARAKAT	<p>1. Penetapan, kelengkapan penetapan pengabdian kepada masyarakat pada prodi S1 Keperawatan 100% sudah terpenuhi dan lengkap</p> <p>2. Pelaksanaan, Dari data tabel 2 menunjukkan bahwa ketersediaan kelengkapan dokumen dari pelaksanaan pengabdian adalah sebesar 100% kecuali untuk integrasi hasil pengabdian dalam pembelajaran adalah 20%.</p> <p>3. Evaluasi, ketersediaan dokumen untuk evaluasi pengabdian kepada masyarakat sebesar 100% tersedia dan lengkap</p>	<p>1. Penetapan, menjaga dan mempertahankan ketersediaan dokumen penetapan pengabdian kepada masyarakat yang 100% sudah terpenuhi dan lengkap</p> <p>2. Pelaksanaan, menjaga dan mempertahankan kelengkapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat pada prodi S1 Keperawatan yang 100% sudah terpenuhi dan lengkap. Melaksanakan monitoring dan evaluasi internal pengabdian kepada masyarakat oleh reviewer pengabdian kepada masyarakat yang kompeten dan ditunjuk LPPM</p>

		<p>4. Pengendalian, dokumen pengendalian mutu pengabdian kepada masyarakat pada prodi S1 Keperawatan 100% tersedia, terlaksana dan lengkap.</p> <p>5. Peningkatan, dokumen peningkatan mutu pengabdian kepada masyarakat pada prodi S1 Keperawatan 100% tersedia, terlaksana dan lengkap</p>	<p>3. Evaluasi, menjaga dan mempertahankan ketersediaan dokumen evaluasi pengabdian kepada masyarakat yang 100% sudah terpenuhi dan lengkap</p> <p>4. Pengendalian, menjaga dan mempertahankan dokumen pengendalian mutu pengabdian kepada masyarakat pada prodi S1 Keperawatan 100% tersedia dan lengkap.</p> <p>5. Peningkatan, menjaga dan mempertahankan dokumen peningkatan mutu pada pengabdian kepada masyarakat prodi S1 Keperawatan 100% tersedia dan lengkap.</p>
4	STANDAR KELEBAMBAGAAN DAN LAYANAN AKADEMIK		
	a. Monev Keuangan	<p>1. Persentase perolehan dana dari mahasiswa dibandingkan dengan total penerimaan dana (= PDMHS) di Unit Pengelola Program Studi selama tiga tahun terakhir. Dana yang diterima oleh UPPS dapat berasal dari: Mahasiswa, Usaha sendiri, Pemerintah pusat dan daerah, Sumber lain</p> <p>2. Persentase penggunaan dana</p>	<p>1. Perlu upaya peningkatan penerimaan dana dari sumber diluar mahasiswa, misal dengan peningkatan hibah penelitian atau pengabdian.</p> <p>2. Perlu peningkatan dana operasional mahasiswa</p> <p>3. UPPS diharapkan meningkatkan dana investasi</p> <p>4. UPPS diharapkan meningkatkan</p>

		<p>untuk operasional (Pendidikan, Penelitian & PkM) di Unit Pengelola Program Studi..</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Penggunaan dana investasi per tahun selama tiga tahun terakhir di Unit Pengelola Program Studi.. 4. Jumlah dana penelitian per dosen per tahun pada Unit Pengelola Program Studi selama tiga tahun terakhir 5. Jumlah dana PkM per dosen per tahun di Unit Pengelola Program Studi selama tiga tahun terakhir. 6. Kecukupan dana untuk menjamin operasional pencapaian tridarma dan investasi pada UPPS 7. Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik pada program studi. 8. Audit internal terhadap pengelolaan keuangan pada Unit Pengelola Program Studi. 9. Audit internal terhadap pengelolaan sarana dan prasarana pada Unit Pengelola Program Studi 	<p>perolehan dana hibah penelitian</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. UPPS diharapkan meningkatkan perolehan dana hibah pengabdian 6. UPPS diharapkan dapat meningkatkan sumber dana di luar penerimaan dari mahasiswa, baik untuk kegiatan operasional dan investasi. 7. Perlu adanya peningkatan sarana prasarana lab, penambahan ruang tutorial, ruang konsultasi mahasiswa PA dan dosen, lab perlu disetting seperti kondisi riil. 8. Tindak lanjut hasil audit internal terhadap pengelolaan keuangan pada UPPS sebaiknya dilakukan secara terprogram dan ada tinjauan manajemen secara cepat 9. Perlu ada koordinasi antara UPPS dengan LPMPP sehingga audit internal dapat dilaksanakan
--	--	--	--

<p>b. Monev Saprass</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sarana untuk perkuliahan sudah memenuhi standar perkuliahan tetapi masih perlu pengembangan terutama untuk fasilitas penunjang seperti toilet dan sarana perkuliahan seperti LCD 2. Sarana perpustakaan masih perlu pengembangan terutama jumlah buku dan jurnal 3. Sarana laboratorium sudah memenuhi rasio mahasiswa dan jumlah alat tetapi untuk petugas laboratorium masih harus mengembangkan layanan terutama untuk settingan alat per keterampilan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Yayasan diharapkan bisa menambah gedung perkuliahan dan menjaga fasilitas perkuliahan lainnya 2. UPPS perlu mengembangkan fasilitas perpustakaan 3. UPPS perlu mengikutkan petugas perpustakaan untuk pelatihan guna untuk peningkatan layanan perpustakaan 4. Petugas laboratorium perlu meningkatkan layanan terutama untuk settingan alat mata kuliah yang membutuhkan praktek laboratorium 5. UPPS perlu meningkatkan kinerja petugas laboratorium dengan mengikutkan petugas laboran untuk melakukan pelatihan
<p>c. Monev Kelulusan Ukom</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil uji kompetensi Tahun 2022 untuk Prodi D III Kebidanan yaitu dari 13 orang yang mengikuti ujian kompetensi didapatkan hasil bahwa semuanya lulus uji kompetensi periode awal jadi kesimpulannya untuk periode Ukom Tahun 2022 yaitu 100% untuk tingkat kelulusannya 2. Hasil uji kompetensi Tahun 2022 untuk Prodi Profesi Ners yaitu dari 33 orang yang mengikuti ujian kompetensi didapatkan hasil yaitu 25 orang yang lulus uji kompetensi periode 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dari hasil temuan Monev untuk yang sudah 100 lebih di pertahankan lagi sehingga tingkat kelulusannya tetap 2. Untuk tingkat kelulusan yang belum maksimal di harapkan bagi dosen untuk memaksimalkan tingkat kelulusan ukom dengan memberikan pembimbingan yang lebih maksimal

		<p>awal dan ada 8 orang yang tidak lulus jadi kesimpulannya untuk periode Ukom Tahun 2022 yaitu 75% untuk tingkat kelulusannya</p> <p>3. Hasil uji kompetensi Tahun 2023 untuk Prodi D III Kebidanan yaitu dari 24 org yang mengikuti ujian kompetensi didapatkan hasil 23 orang yang lulus dan ada 1 ornag yang tidak lulus jadi untuk tahun 2023 persentasi kelulusannya itu adalah 95,8</p> <p>4. Hasil uji kompetensi Tahun 2023 2022 untuk Prodi Profesi Ners yaitu dari 11 org yang mengikuti ujian kompetensi didapatkan hasil 10 orang yang lulus dan ada 1 orang yang tidak lulus jadi untuk tahun 2023 persentasi kelulusannya itu adalah 90,9%</p>	
	<p>d. Monev Kepuasan Layanan Mahasiswa</p>	<p>Berdasarkan hasil prosentase penilaian kepuasn mahasiswa terhadap layanan mahasiswa STIKES Tanawali Takalar dapat disimpulkan bahwa Rata- rata kepuasan mahasiswa terhadap keseluruhan layanan kemahasiswaan STIKES Tanawali Takalar adalah 89,1%</p>	<p>a. Peningkatan layanan yang berbasis pada 5 unsur, yakni keandalan, daya tanggap, kepastian layanan, kepedulian dan Tangible dapat ditingkatkan melalui peningkatan kompetensi sumber daya manusia pemangku layanan dengan berpartisipasi partisipasi dalam seminar ilmiah, pelatihan (workshop) dan studi lanjut.</p> <p>b. Pada aspek kualitas layanan dapat dilakukan dengan pengembangan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh STIKES Tanawali Takalar sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan mengikuti perkembanga iptek STIKES Tanawali Takalar</p>

			<p>c. Melakukan koordinasi intensif antara UPPS dan program Studi (PS) secara rutin berkaitan untuk meningkatkan pelayan kepada mahasiswa</p> <p>d. Peningkatan mutu pelayanan Bimbingan dan konseling, minat, bakat dan kewirausahaan melalui Pembimbing Akademik sesuai dengan SOP</p> <p>e. Meningkatkan Mutu pelayanan STIKES Tanawali Takalar kepada mahasiswa sesuai dengan SOP</p> <p>f. Peningkatan monitoring dan evaluasi terhadap mutu pelayanan STIKES Tanawali Takalar kepada mahasiswa secara rutin</p>
	<p>e. Kepuasan Pengguna Lulusan</p>	<p>1. Pengukuran tingkat kepuasan Pengguna lulusan terhadap Lulusan Program Studi Profesi Profesi ners STIKES Tanawali Takalar dapat disimpulkan sebagai berikut:</p> <p>95,7 % menyatakan Sangat Baik 4,3 % menyatakan Baik 0 % menyatakan Kurang Baik 0 % menyatakan Tidak Baik</p> <p>2. Indeks kepuasan Pengguna</p>	<p>1. Menambahkan Mata Kuliah Etika Profesi dan menerapkan secara Baik dan benar</p> <p>2. Meningkatkan langganan jurnal bereputasi</p> <p>3. Menambahkan kemampuan bahasa inggris Dengan praktek di lapangan</p> <p>4. Meningkatkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran akademik dan praktek</p>

		<p>Lulusan sebesar 3,9. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi atau tanggapan kepuasan Pengguna Lulusan terhadap Alumni Program Studi Profesi Profesi ners STIKES Tanawali Takalar adalah “Sangat Baik” atau “Sangat Puas”.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 5. Meningkatkan komunikasi terapeutik di wahana praktek Klink maupun komunitas 6. Menambah kerjasama dengan sejawat dan profesi lain di tatanan layanan 7. Menerapkan soft skill kepemimpinan melalui kegiatan keorganisasian kemahasiswaan
	<p>f. Kepuasan Tendik dan Tenaga kepedidikan Terhadap Layanan Akademik</p>	<p>Skor rata-rata tingkat kepuasan dosen dan Tenaga Kependidikan terhadap Layanan Akademik dilihat dari penilaian dan skoring disimpulkan bahwa tingkat nilai kepuasan dosen dan tendik sudah sangat tinggi dengan kata lain bahwa Layanan Akdemik di STIKES Tanawali Takalar dalam prosesnya sudah sangat baik</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lebih Meningkatkan Layanan yang ada di lingkungan STIKES Tanawali Takalar sehingga kepuasan dosen dan tendik sampai pada tingkat kepuasan tertinggi 2. Menambahkan Layanan lain yang bias menunjang peningkatan kemampuan dosen dari semua segi sehingga mampu meberikan pelayanan yang maksimal pula pada Mahasiswa